

ABSTRAK

N.NURJANAH. Hubungan Antara Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Siswa di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Sindangsari Cimerak.

Kebiasaan belajar (*learning customary*) adalah bentuk belajar atau tipe belajar, tentang tingkah laku individu-individu pada proses pembelajaran. Kebiasaan merupakan suatu cara bertindak yang telah dikuasai yang bersifat tahan uji (*persistent*). Karena kebiasaan biasanya terjadi tanpa disertai kesadaran pada pihak yang memilikinya kebiasaan itu. Masalahnya apakah kebiasaan belajar berhubungan dengan prestasi belajar.

Masalah penelitian ini dirumuskan dalam tiga rumusan masalah, yaitu : (1) Bagaimana kebiasaan belajar (*learning customary*) siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Sindangsari Cimerak; (2) Bagaimana prestasi belajar para siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Sindangsari Cimerak; dan (3) Bagaimana bentuk hubungan antara kebiasaan belajar (*learning customary*) dengan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Sindangsari Cimerak.

Dengan menggunakan metode deskriptif korelasional, penelitian ini menghasilkan tiga temuan, yaitu : *Pertama*, Berdasarkan skor-skor yang diperoleh rata-rata skor kebiasaan belajar (*learning customary*) adalah 61,3; maka dapat dikatakan bahwa kebiasaan belajar (*learning customary*) siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Sindangsari Cimerak yang menjadi sampel penelitian ini berada pada kisaran sedang. Dengan kata lain kebiasaan belajar siswa pada sekolah ini tidak buruk tetapi juga tidak terlalu baik. *Kedua*, Berdasarkan skor-skor yang diperoleh tentang prestasi belajar siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Sindangsari Cimerak, diketahui bahwa prestasi belajar mereka berada pada kisaran cukup baik (7,1). *Ketiga*, Hasil pengujian terhadap kedua variabel penelitian ini (Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar) diketahui bahwa kedua variabel (X dan Y) berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji Korelasi Product Moment Pearson (statistik parametrik). Dari pengujian dengan Uji Korelasi Product Moment Pearson, diperoleh angka koefisien korelasi (r) sebesar 0,94. Berdasarkan pedoman interpretasi, angka koefisien korelasi sebesar 0,94 termasuk ke dalam korelasi sangat kuat atau sangat tinggi. Dengan demikian, hubungan antara kebiasaan belajar dengan prestasi siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Sindangsari Cimerak sangat kuat atau sangat tinggi, dan signifikan pada taraf keberartian 0,05. Oleh karenanya disimpulkan : (1) Hipotesis Null atau H_0 , yang menyatakan "tidak terdapat hubungan yang positif antara kebiasaan belajar dengan prestasi siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Sindangsari Cimerak", **ditolak**. (2) Sedangkan Hipotesis Kerja atau H_1 , yang menyatakan "terdapat hubungan positif antara kebiasaan belajar dengan prestasi siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Sindangsari Cimerak", **Diterima**.